

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia yang setiap tahunnya semakin meningkat dalam melakukan usaha peternakan ayam pedaging. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan yaitu pakan (*feed*), pembibitan (*breeding*), dan tata laksana (manajemen) (Tiyono, 2011). Beberapa faktor di atas, pakan memegang peranan penting dalam keberhasilan.

Peternakan ayam broiler memiliki kelebihan yang cukup banyak, memiliki siklus produksi pendek sekitar 30 - 40 hari dengan bobot badan antara 1,2 - 1,6 kg/ekor, kemudian dapat diperjual belikan merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh ayam broiler. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa keunggulan ayam broiler adalah memiliki pertumbuhan yang relatif cepat dengan bobot badan yang sangat tinggi dengan jangka waktu yang relatif pendek.

Ayam broiler juga sangat mudah mengubah makanan menjadi daging. Hasil daging ayam broiler memiliki tekstur yang lembut, warna daging merah terang, bersih, dan mudah untuk diolah, itu sebabnya daging ayam broiler sangat digemari oleh semua kalangan masyarakat pada umumnya.

Usaha peternakan ayam broiler merupakan usaha yang paling cepat dan sangat mudah. Dikarenakan laju pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan dengan komoditas lain dan dengan modal yang relatif lebih kecil serta dengan menggunakan lahan dan tempat yang tidak terlalu luas maka menjadi sebuah bahan pertimbangan masyarakat.

PT Surya Inti Ternak Indonesia merupakan salah satu usaha peternakan dengan komoditas ayam broiler yang sudah menjadi mitra di Kota Jember yang beralamat Perum Istana, Cluster Majapahit No.L-01, Kedungpiring, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68132. PT Surya Inti Ternak telah banyak bekerjasama dengan banyak peternak, salah satunya peternak seorang adik kakak bapak Agus dan bapak Hadi di Kepanjen Malang.

Aspek manajemen pemeliharaan pada PT Surya Inti Ternak Indonesia ini sangat dijaga mulai dari pakan, kesehatan, dan mutunya agar dapat menghasilkan

ayam broiler dengan daging yang berkualitas. Manajemen pakan merupakan tata kelola dalam pemeliharaan ayam pedaging dengan berobjek pada pengaruh perlakuan pada aspek pakan yang bertujuan pada keberhasilan usaha peternakan ayam pedaging. Produksi daging yang tinggi tidak lepas dari manajemen pakan yang baik. Maka dari itu perlu mengetahui bagaimana aspek manajemen pakan dalam pemeliharaan ayam pedaging. Pelaksanaan magang mengenai Aspek Manajemen Pakan pada Pemeliharaan Ayam Pedaging dilaksanakan di Peternakan Bapak Agus Wahyono PT Surya Inti Ternak Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Pelaksanaan magang ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya magang ini antara lain:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan diperusahaan.
3. Melatih mahasiswa memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
4. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
5. Melatih membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan pelaksanaan Magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain memiliki tujuan umum, kegiatan magang ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Mempelajari dan mampu menjelaskan mengenai Manajemen Pemeliharaan Ayam Broiler Fase *Finisher* di PT Surya Inti Ternak Indonesia di Desa Pandan Ploso Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang Jawa Timur.

2. Mengidentifikasi masalah Manajemen Pemeliharaan Ayam Broiler Fase *Finisher* di PT Surya Inti Ternak Indonesia Kota Kepanjen Malang.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan di bidang yang ditekuni selama magang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan magang dilakukan di PT Surya Inti Ternak Indonesia yang beralamat di Desa Pandan Ploso kecamatan Wonosari yang dilaksanakan selama 4 bulan dengan tanggal masuk magang adalah tanggal 1 Agustus - 30 November.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain:

1. Metode magang mahasiswa melaksanakan kegiatan magang secara langsung di lapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.
2. Metode studi pustaka mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan magang.
3. Metode wawancara mahasiswa wawancara langsung kepada pembimbing lapang (*supervisor*) dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan magang.

Semua kegiatan magang di kemitraan broiler pada PT Surya Inti Ternak Indonesia didokumentasikan secara lengkap mulai awal hingga akhir pelaksanaan magang. Data pendukung berupa gambar dan catatan tertulis untuk mendukung laporan Magang.

1.4.4. Studi Pustaka

Metode yang digunakan dalam magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain:

1. Metode kegiatan magang mahasiswa melaksanakan kegiatan magang secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal.
2. Metode studi pustaka mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku.
3. Metode wawancara mahasiswa wawancari langsung kepada pembimbing lapang (*supervisor*) dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan magang.
4. Metode dokumentasi mahasiswa melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat magang.